

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PTP Nusantara VII (PTPN VII) merupakan perusahaan agrobisnis yang bergerak dalam bidang budidaya tanaman tahunan dan tanaman semusim, pengolahan hasil perkebunan. PTPN VII memiliki 24 unit usaha yang dikelompokkan pada lima distrik yang tersebar di tiga provinsi, yaitu Lampung, Sumatera Selatan, dan Bengkulu. Salah satu unit usaha PTPN VII yang berada di provinsi Lampung adalah unit usaha kedaton yang berada.

Unit usaha kedaton atau yang sering disebut dengan UU KEDA terbagi menjadi dua wilayah yang berbeda yaitu wilayah Trikora dan Waygalih. Pada wilayah Waygalih itu sendiri memiliki satu pabrik pengolahan getah karet yang memproduksi setiap harinya. Getah karet yang diproduksi adalah jenis getah karet RSS.

Pada pabrik uu keda dilakukannya pemantauan produksi setiap harinya yang dilakukan oleh pimpinan. Pemantauan produksi dilakukan untuk mendapatkan hasil pengolahan produksi setiap harinya, pada pengolahan produksi pada pabrik uu keda sendiri memiliki beberapa tahap proses pengolahan dari getah karet diterima dari perkebunan-perkebunan sampai getah karet siap di export yaitu dimulai dari penerimaan bahan baku, Pragoulasi, Gilingan, Pengasapan, dan Sortasi atau Pengepakan.

Pemantauan produksi dilakukan pada pabrik uu kedaton dengan melakukan pendekatan metode *Key Performance Indicator* (KPI) dan menggunakan *dashboard* sebagai tampilan visual yang akan lebih mudah membantu pimpinan

dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai hasil produksi. Hasil produksi akan dilihat melalui *platform web dan aplikasi mobile*, Sehingga dalam pemantauan pimpinan dapat melihat hasil produksi dimana saja secara langsung pada *platform web dan aplikasi mobile*.

Pendekatan metode KPI yang dimaksud adalah dengan menentukan indikator-indikator apa saja untuk mencapai produksi. KPI adalah Indikator Performa Utama merupakan satu set ukuran kuantitatif yang digunakan perusahaan untuk mengukur atau membandingkan kinerja dalam hal memenuhi tujuan strategis dan operasional. *Key Performance Indicator* (KPI) biasanya digunakan untuk menilai kondisi suatu bisnis serta tindakan apa yang diperlukan untuk menyikapi kondisi tersebut (Pella, 2015). Selain itu dashboard digunakan untuk tampilan visual program sebagai menampilkan hasil dari pemantauan produksi. *Dashboard* merupakan salah satu area yang terdapat pada *Business Intelligence*. *Dashboard* pada dasarnya berguna bagi seorang pengambil keputusan yang terdapat didalam organisasi perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi (Malik, 2005). Proses yang sedang berjalan untuk memantau kinerja serta untuk memperkirakan kondisi di masa mendatang dan memenuhi kebutuhan bisnis dalam lingkup tertentu harus diperhatikan dalam pembangunan. *Dashboard* yaitu data atau informasi yang diperlukan serta menggunakan pendekatan *Key Performance Indicator* (KPI).

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan KPI yaitu Putri NT dkk, (2012), “Perancangan standar penilaian kinerja pemeliharaan lampu jalan berdasarkan *key performance indicators* (kpi’s) (studi kasus di kota padang)”, pada penelitian tersebut KPI digunakan untuk menilai pemeliharaan lampu jalan

dengan penentuan indikator terkait lampu jalan, penilaian menggunakan KPI untuk menghasilkan standar penilaian kinerja dalam melakukan penilaian terhadap pemeliharaan lampu jalan”.

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Dashboard* yaitu Haryanti Eva, Purwanti, (2014), “Perancangan Sistem *Dashboard* Untuk *Monitoring Indikator Kinerja Universitas*” pada penelitian tersebut hasil menunjukkan bahwa pada level fakultas dapat dibuat 2 (dua) jenis *dashboard*, yaitu *tactical dashboard* untuk keperluan dekanat, SPM, dan ketua Departemen; serta *operational dashboard* untuk keperluan ketua Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu, dan Hasil pengujian *prototype* menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pada *dashboard* fakultas telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, untuk keperluan *monitoring* dan evaluasi kinerja pada masing-masing level.

Sistem Informasi Pemantauan Hasil Produksi yang akan dibuat menggunakan pendekatan KPI yang akan ditampilkan melalui *Dashboard*, serta dapat diakses mudah oleh pengguna melalui *platform web* dan aplikasi *mobile*. Kegunaan dari KPI itu sendiri adalah untuk mensetting target dan cara-cara mencapainya, baik setiap hari, minggu dan bulan. Sehingga setiap pimpinan memiliki ide-ide kreatif dan inovasi tiada henti dalam mewujudkan hasil yang ditargetkan. Kegunaan *Dashboard* mengkomunikasikan informasi dengan cepat, membantu analisis keadaan dengan cepat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu pengembangan sistem untuk memantau hasil produksi melalui *Platform Web* dan *mobile*, tidak harus

menanyakan kebagian pabrik langsung dengan menggunakan kopelan kertas laporan produksi dari bagian produksi. Pemantauan diterapkan menggunakan *Dashboard* dan pendekatan *Key Performance Indicator* (KPI) di Pabrik UU Kedaton. Karena dengan menerapkan *Dashboard* memudahkan pimpinan memantau produksi dan mengetahui perkembangan bahan baku yang siap dipasarkan menjadi produk-produk siap *export*. Pencapaian target yang telah ditentukan untuk memperkirakan kondisi di masa mendatang dan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dalam lingkup tertentu. Penelitian Penulis yang berjudul “**Sistem Informasi Pemantauan Hasil Produksi Menggunakan *Key Performance Indicator***“.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memodelkan sistem pemantauan produksi menggunakan pendekatan *key performance indicator* (KPI) untuk menyelesaikan masalah dalam pemantauan produksi getah karet ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pemantauan produksi menggunakan pendekatan *key performance indicator* (KPI) ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa batasan yaitu :

1. Sistem ini dibangun dalam lingkup system pemantauan hasil produksi menggunakan KPI.
2. Objek penelitian ini adalah PTPN VII pada pabrik uu keda.
3. Jenis yang diteliti adalah getah karet dengan kualitas RSS dengan menentukan mutu I, II, III dan CUT A.

4. Pimpinan dapat melihat laporan produksi melalui *website* dan *mobile*.
5. Pendekatan *key performance indicator* (KPI) yang digunakan hanya *historical* dengan penerapan *dashboard* sebagai tampilan visualnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat model sistem pemantauan produksi menggunakan KPI untuk memantau hasil produksi yang dikelola oleh bagian produksi dapat mencapai target produksi dalam perharinya.
2. Menggunakan pendekatan *key performance indicator* (KPI) dengan konsep *Historical* dalam menerapkan *dashboard*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan hasil pemantauan produksi getah karet menggunakan pendekatan KPI (*Key Performance Indicator*).
2. Membuat pemantauan produksi menggunakan *dashboard* di *platform web* dan aplikasi *mobile* agar lebih mudah dalam mendapatkan informasi hasil produksi yang telah di targetkan.
3. Menerapkan pengetahuan pengembangan teknologi yang didapat selama perkuliahan.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang sistem informasi pemantauan hasil produksi menggunakan *key performance indicator* pada Pabrik UU Kedaton belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian menggunakan pendekatan KPI dan metode

pengembangan sistem *Waterfall*, dengan mengidentifikasi analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean sistem, pengujian sistem.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya penelitian ini memiliki keaslian atau keunikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dalam pemecahan masalah menggunakan *key performance indicator* (KPI) untuk solusi lingkup pemantauan produksi RSS.
2. Analisis dan Perancangan sistem penelitian ini dilakukan dalam implementasi bahwa pimpinan dapat memantau secara langsung menggunakan *website* dan *mobile*.